

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara

Ismailinar¹, Sulaiman², Mardhiah³, Putroe Simeulue⁴

Poltekkes Kemenkes Prodi Keperawatan

email: ismailinar03@gmail.com, sulaimanharun70@gmail.com,
mardhiah@gmail.com, putroe_rafi@yahoo.co.id

Abstrak

Luasnya dimensi pelayanan keperawatan dalam ranah profesi kesehatan, seharusnya dapat dijadikan sebagai peluang oleh para perawat dalam membangun budaya berwirausaha, baik itu berupa barang maupun jasa. Pendidikan kewirausahaan masuk dalam kurikulum pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa diploma keperawatan poltekkes kemenkes menempuh mata kuliah kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara. Desain penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan rancangan cross- sectional study. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan, variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Penelitian ini telah dilakukan di kampus Poltekkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara dan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 Prodi Keperawatan Aceh Utara yang telah mengikuti materi kuliah kewirausahaan pada semester 6. Jumlah mahasiswa tingkat 3 adalah 60 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Didapatkan hasil analisa statistik menggunakan Chi Square Test didapatkan p value =0,000 , $\alpha = 0,05$, nilai $p \leq 0,05$ maka hasil statistik bermakna, artinya ada Hubungan antara Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara.

Kata kunci: kewirausahaan, mahasiswa keperawatan

Abstract

The vastness of the nursing service dimension within the realm of the health profession should be seen as an opportunity by nurses to build an entrepreneurial culture, whether in the form of goods or services. Entrepreneurship education is included in the learning curriculum that requires diploma nursing students at Poltekkes Kemenkes to take entrepreneurship courses. The purpose of this research is to understand the Perception of Nursing Students Regarding the Role of Entrepreneurship Courses on Students' Interest in Entrepreneurship Among D III Nursing Program Students in North Aceh. The design of this research uses a descriptive research method with a cross-sectional study design. The sample size in this study was 60 respondents. The independent variable in this study is the Nursing Students' Perception of the Role

of the Entrepreneurship Course, while the dependent variable is the Students' Interest in Entrepreneurship. This research was conducted at the Poltekkes Aceh campus, North Aceh Nursing Program, and was carried out from July 30 to August 13, 2023. The population in this study is third-year students of the Nursing Program in North Aceh who have taken the entrepreneurship course in the 6th semester. The number of third-year students is 60 students. The sampling technique used in this research is total sampling. The results of the statistical analysis using the Chi Square Test showed a p value of 0.000, $\alpha = 0.05$, $p \leq 0.05$, indicating that the statistical results are significant. This means there is a relationship between Nursing Students' Perceptions of the Role of the Entrepreneurship Course and Students' Interest in Entrepreneurship among D III Nursing Program Students in North Aceh.

Keywords: Entrepreneurship, nursing students

1. PENDAHULUAN

Pelayanan Keperawatan merupakan elemen penting dalam pelayanan kesehatan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan pelayanan kesehatan. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dibutuhkan untuk memberikan perawatan yang maksimal agar tercipta derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Jakri & Timun, 2019). Luasnya dimensi pelayanan keperawatan dalam ranah profesi kesehatan, seharusnya dapat dijadikan sebagai peluang oleh para perawat dalam membangun budaya berwirausaha, baik itu berupa barang maupun jasa. Meningkatnya minat perawat untuk berwirausaha diharapkan dapat menciptakan persepsi baru bahwa profesi keperawatan adalah profesi yang sangat menjanjikan yang mampu memberikan pencitraan positif bagi profesi keperawatan, yang dimulai dari meningkatnya status ekonomi seorang perawat yang pada saat ini sepertinya masih belum membanggakan, atau dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat ekonomi perawat masih berada di bawah profesi kesehatan lainnya.

Perawat diharapkan tidak mengabaikan betapa besarnya peluang bagi dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan atau entrepreneur. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi perawat sangat penting karena banyak hal yang dapat dilakukan perawat dalam memilih wirausaha, seperti membuka klinik kesehatan atau klinik keperawatan yang dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain (Hidayati et al., 2018). Perawat entrepreneurship dapat membangun jenis usaha *homecare* dan *guest house*. Selain itu, perawat juga bisa berbisnis dalam bidang catering, misalnya catering yang menyediakan makanan bagi pasien penderita hipertensi. Saat ini di seluruh Indonesia hampir semua jurusan keperawatan (Yanti, N. 2021). Menekankan dalam kurikulum keperawatan tentang pengembangan ilmu keperawatan menjadi bisnis sebagai salah satu pilihan terbaik bagi perawat Indonesia yaitu dengan memberikan solusi kepada perawat yang belum bekerja atau menganggur (Iyus, Y. 2010).

Proses seseorang menjadi entrepreneur salah satunya melalui pendidikan terutama pendidikan formal diantaranya training atau pelatihan, praktek kerja dan pendidikan khusus. Untuk mereka yang fresh graduate cara yang ditempuh cukup khusus sehingga di bangku kuliah menjadi penting diberikan kuliah entrepreneurship bagi mahasiswa (Sondari, 2011).

Berdasarkan data yang didapatkan Sekitar 22.000 - 40.000 lulusan perawat menganggur setiap tahun (Yohannes, 2021). Melihat persaingan kerja yang semakin ketat, jelas hal ini membuat kita harus benar benar menyiapkan lulusan keperawatan kita agar bisa lebih unggul dan siap berkompetisi, mandiri, terampil dan terlatih dalam menghadapi tantangan dunia.

Pendidikan kewirausahaan yang di lakukan oleh peneliti masuk dalam kurikulum pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa diploma keperawatan poltekkes kemenkes menempuh mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester enam. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori mengenai kewirausahaan.

Menurut Sari dan Kusrini (2011), salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil belajar. Berdasarkan tujuan dari mata kuliah Kewirausahaan yaitu merubah mindset mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator* dan diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis secara mandiri.

Ginting (2020), mengatakan minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Seorang nurse entrepreneur memiliki enam komponen penting yaitu, percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan dan berorientasi pada masa depan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional Asmani (2011). Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional untuk menguji korelasi antara Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara. Ditinjau dari waktu pengumpulan datanya, penelitian ini akan menggunakan pendekatan Cross-sectional karena pengumpulan data, baik variabel bebas dan terikat akan dilakukan dalam kurun waktu yang bersamaan (Setia, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan) dan variabel terikat (Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha). Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Poltekkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara, sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dari tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 Prodi Keperawatan Aceh Utara yang telah mengikuti materi kuliah kewirausahaan pada semester 6. Jumlah mahasiswa tingkat 3 adalah 60 mahasiswa

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengetahui

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara dengan cara menyebarkan melalui *google form*.

Instrumen dalam Pengumpulan data dilaksanakan terdiri dari 3 bagian. Pada bagian I, merupakan data demografi (identitas) responden. Bagian II merupakan kuesioner Persepsi Mahasiswa tentang Peranan mata kuliah kewirausahaan yang berisikan 20 pertanyaan. Dengan menggunakan skala *likert* Tidak Pernah : 1, Jarang : 2, Selalu : 3. Bagian III merupakan lembar kuesioner yang akan diisi Minat mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk lembar kuesioner ini peneliti menggunakan skala Guttman "ya" dan "Tidak". Apabila jawabannya "ya" maka nilai yang diberikan adalah 2. Apabila jawabannya "Tidak" maka nilai yang diberikan adalah "1".

3. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2023, dengan cara memberikan kuesioner yang disebarkan melalui internet dengan menggunakan *google form*. Kuesioner ditujukan kepada 60 mahasiswa Tingkat III di Semester VI yang ada di Prodi Keperawatan Aceh Utara, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Prodi Keperawatan Aceh Utara (n=60)

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	12	20
	b. Perempuan	48	80
	Jumlah	60	100

Sumber : data primer 2023

Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Prodi Keperawatan Aceh Utara 80 % adalah perempuan.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan di Prodi Keperawatan Aceh Utara (n=60)

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
1	Baik	58	96,7
2	Cukup	2	3,3
3	Kurang	-	-
	Jumlah	60	100%

Distribusi frekuensi Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan di Prodi Keperawatan Aceh Utara. Ditemukan bahwa 96,7% mempunyai persepsi baik.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara (n=60)

No	Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha	Frekuensi	Persentase
1	Baik	32	53,3
2	Cukup	22	36,7
3	Kurang	6	10
	Jumlah	60	100%

Distribusi frekuensi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara. Ditemukan bahwa Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara adalah baik (53,3%).

Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan *Chi Square Test* didapatkan p value = 0,000 , $\alpha = 0,05$, nilai $p \leq 0,05$ maka hasil statistik bermakna, artinya ada Hubungan antara Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4. PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang telah di tetapkan peneliti. menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Mata Kuliah kewirausahaan merupakan hasil proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah mendapatkan Mata Kuliah kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya. dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ramadhani dan Nurnida (2017), mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materi yang di sampaikan, dan cara penyampaian materi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Mata Kuliah kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan, bazaar, seminar, dan lain lainnya dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Mata Kuliah kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan Jenis Kelamin pada Prodi Keperawatan Aceh Utara 80 % adalah perempuan. Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan di Prodi Keperawatan Aceh Utara adalah baik (96,7%). Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara adalah baik (53,3%). Hasil analisa statistik menggunakan *Chi Square*

Test didapatkan p value = 0,000 , α = 0,05, nilai $p \leq 0,05$ maka hasil statistik bermakna, artinya ada Hubungan antara Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Aceh Utara.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Ginting, D. S. (2020). *Mengembangkan Kompetensi Entrepreneur Kepada Perawat*. Universitas Sumatera Utara. <https://osf.io/vypxc/>
- Hidayati, E., Nugroho, H. A., & Indrawati, N. D. (2018). *Pelatihan Pijat Dewasa pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Sebagai Bekal Berwirausaha*. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1, 42-46. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/24>
- Iyus, Y. 2010. *Nursing Enterpreneur*. Bandung : PT Refika Aditama
- Jakri Y dan Timun H (2019). *Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019*. J Wawasan Kesehatan. 2019;4(2):56-66
- Ramadani, N.T dan Nurnida, I (2017). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ecodemica, Vol. 1 No. 1 April 2017
- Sari, Tety D.N dan Kusriani, Dwi Endah, S.Si, M.Si. (2011). *Analisis Pengaruh Mata Kuliah Pengantar Technopreneurship/ Kewirausahaan Terhadap Perilaku Entrepreneurship Mahasiswa ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Setia, M. S. (2016). *Methodology Series Module 3: Cross-sectional Studies*. Indian Journal of Dermatology, 61(3), 261-264. doi:10.4103/00195154.182410
- Sondari, M. C. 2011. *Hubungan antara pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan dengan pilihan karir berwirausaha pada mahasiswa dengan mempertimbangkan gender, dan latar belakang pekerjaan orang tua*. Pustaka Unpad.
- Yanti, N. 2021. *Kewirausahaan, pola pikir pengetahuan dan keterampilan*. Widina Bakti Persada Bandung
- Yohannes (2021). <https://suryamalang.tribunnews.com/2021/12/20/setiap-tahun-ada-40000-lulusan-perawat-jadi-pengangguran>. Di akses tanggal 10 Maret 2023.